

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dengan selesainya Skripsi Perancangan Kapal ini, maka penulis mendapatkan hasil perhitungan perancangan kapal General Cargo 8750 DWT, radius pelayaran 574 NM untuk rute pelayaran Semarang – Makassar, adapun kesimpulan perancangan tersebut sebagai berikut :

Panjang keseluruhan kapal (Length Over All) adalah 127 meter, Panjang Garis Air (Length of Waterline) 125 meter, Panjang Antara Garis Tegak (Length of Perpendicular) adalah 121 meter, Lebar (Beam) adalah 18 meter, Tinggi (Draught) adalah 9 meter, Sarat Air (Draft) adalah 7 meter, Koefisien Blok (Block Coefficient) adalah 0,75, Koefisien Tengah (Midship Coefficient) adalah 0,99, Koefisien Prismatic (Prismatic Coefficient) adalah 0,76, Koefisien Garis Air (Waterline Coefficient) adalah 0,86.

Ukuran tersebut adalah ukuran utama yang didapat dari perhitungan kapal General Cargo 8750 DWT. Selain itu kapal ini memiliki jumlah Anak Buah Kapal (ABK) yang telah ditentukan sebanyak 30 kru. Adapun mesin yang digunakan berjumlah 1 buah dengan kekuatan 5634,47 HP yang memungkinkan kapal melaju dengan kecepatan dinas sebesar 13 knot. Perhitungan plat kapal ini mengacu pada pembuatan yang ekonomis tanpa mengurangi kekuatan kapal, stabilitas maupun hal yang dapat berpotensi membahayakan kapal. Pembuatan model kapal ini dibantu dengan aplikasi perancangan kapal yaitu, Aodesk Autocad 2015, Bentley Maxsurf Modeler V20, Bentley Maxsurf Stability V20, Bentley Maxsurf Structure V20, dan Bentley Maxsurf Resistance V20 guna membuat perhitungan perancangan kapal ini serta model kapal yang lebih presisi.

## 5.2 Saran

1. Dalam tahap pelaksanaan perhitungan pra perancangan suatu jenis kapal seseorang dituntut untuk bekerja dengan disiplin dan teliti.
2. Seorang perancang kapal hendaknya selalu mengikuti perkembangan peraturan-peraturan dan pedoman-pedoman (standar) dalam perancangan struktur yang akan dibuat seperti dalam hal peraturan perhitungan plat, stabilitas, dan sebagainya.
3. Dalam perancangan dan pelaksanaan pembangunan suatu bangunan kapal, kemungkinan besar akan ditemukan berbagai permasalahan yang kompleks dimana hal tersebut berbeda antara tahapan pembuatan satu dengan lainnya, sehingga seorang perancang kapal dituntut untuk memiliki sikap tanggap, tangguh, dan dapat mempertanggungjawabkan hasil rancangannya. Nantinya diharapkan akan menunjukkan hasil rancangan kapal yang diinginkan oleh pemesan kapal (Ship Owner).

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat penulis ambil dari Skripsi Perancangan Kapal ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih sekaligus memohon maaf mengingat masih banyaknya kekurangan serta keterbatasan dalam hal pengumpulan data, perhitungan, maupun kesalahan pada perancangan kapal ini.